

Gerakan Filantropi UM Surabaya melalui Pembagian Paket Sehat di Masa Pandemi Covid-19

Philanthropy Movement UM Surabaya through Sharing Healthy Package during the Covid-19 Pandemic

Vella Rohmayani¹, Radius Setiyawan^{2*}, Islam Syarifurrahman³, Fa'iz Azmi Fauzia⁴, Nur Hidayatullah Romadhon⁵, Lihabi⁶

¹Program Studi DIV Teknologi Laboratorium Medis FIK UMSurabaya

²Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UMSurabaya

³Program Studi S2 keperawatan FKP Universitas Airlangga Surabaya

⁴Program Studi S1 Pendidikan Matematika FKIP UMSurabaya

⁵Program Studi S1 Pendidikan Biologi FKIP UMSurabaya

⁶Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis FIK UMSurabaya

Email: vella.yani@fik.um-surabaya.ac.id¹, radius.setiyawan@gmail.com²,
islamsyarifurrahman@gmail.com³, faizazmif24@gmail.com⁴, nurhidayatullah10@gmail.com⁵,
lihabiabi@gmail.com⁶

*Corresponding author: radius.setiyawan@gmail.com²

ABSTRAK

Terjadinya lonjakan kasus Covid-19 di kota Surabaya mengakibatkan daya tampung rumah sakit rujukan mengalami peningkatan, sehingga banyak pasien terkonfirmasi positif Covid-19 yang terpaksa harus menjalani isolasi mandiri. Banyaknya warga kota Surabaya yang sedang menjalani isolasi mandiri, memperparah kondisi ekonomi yang memang sudah tidak stabil sejak terjadinya pandemi. Oleh sebab itu UMSurabaya bergerak untuk mengejawantahkan spirit ke-Islaman dalam wujud aksi nyata peduli pada masyarakat. UMSurabaya menggandeng lazismu, dosen dan mahasiswa bergerak melakukan aksi solidaritas kemanusiaan dengan menyediakan ratusan paket sehat untuk isoman dan puskesmas. Terdapat sebesar 681 paket sehat isoman yang disebar ke 33 kecamatan yang berada di kota Surabaya. Serta terdapat 19 puskesmas yang mendapat bantuan paket sehat dari UMSurabaya. Paket Sehat ini diantarkan oleh para relawan Covid-19 UMSurabaya ke rumah masing-masing penerima paket yang sudah terdaftar. Paket ini di berikan tanpa melakukan kontak langsung dengan penerima paket yang sedang menjalani isolasi mandiri, supaya bisa meminimalisir resiko terinfeksi Covid-19. Masyarakat Surabaya dan puskesmas sangat antusias dengan kegiatan pemberian paket sehat, dan mereka merasa sangat terbantu dengan adanya pemberian paket sehat ini.

Kata kunci: Filantropi; Isoman; Paket Sehat dan Puskesmas.

ABSTRACT

The surge in Covid-19 cases in the city of Surabaya resulted in an increase in the capacity of referral hospitals, so that many patients who were confirmed positive for Covid-19 were forced to undergo self-isolation. The large number of Surabaya residents who are undergoing self-isolation, exacerbates economic conditions that have been unstable since the pandemic. Therefore, UMSurabaya was moved to embody the Islamic spirit in the form of real actions to care for the community. UMSurabaya cooperates with lazismu, lecturers and students to carry out humanitarian solidarity actions by providing hundreds of health packages for isoman and puskesmas. There are 681 isoman health packages distributed to 33 sub-districts in the city of Surabaya. And there are 19 health centers that received health package assistance from UM Surabaya. The people of Surabaya

and the puskesmas were very enthusiastic about the activity of providing health packages, and they felt very helped by the provision of these health packages.

Keywords: *Philanthropy; Self Isolation; Health Packages and Public Health Centre*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 belum ada tanda-tanda melandai, bahkan masih terjadi peningkatan angka kesakitan maupun angka penularan pada penyakit ini. Melonjaknya kasus Covid-19 ini mengakibatkan daya tampung Rumah Sakit Rujukan Covid-19 di Kota Surabaya mengalami peningkatan, dengan rata-rata BOR (*Bade Occupancy Rate*) atau keterisian tempat tidur di RS Surabaya diatas 80,00 persen (Bisnis.com, 2021). Bahkan ada Rumah Sakit dengan BOR sebesar 100 persen, salah satunya yaitu RS Husada Utama (RSHU) Surabaya (Detik.com, 2021). Hal tersebut membuat sebagian besar rumah sakit terpaksa menolak pasien Covid-19, sehingga pasien harus menjalani isolasi mandiri di rumah.

Pasien isoman Covid-19 harus tetap berada di rumah dan tidak diperbolehkan melakukan aktivitas diluar rumah guna menghindari lonjakan angka penularan penyakit Covid-19. Hal ini membuat mereka mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pokoknya. Oleh sebab itu UM Surabaya berinisiatif untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut.

UM Surabaya yang merupakan salah satu Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) tergerak untuk mengejawantahkan sipirit ke-

Islaman dalam wujud aksi nyata peduli pada masyarakat. UM Surabaya menggandeng Lembaga lazismu, dosen dan mahasiswa bergerak melakukan aksi solidaritas kemanusiaan dengan menyediakan ratusan paket sehat warga yang terinfeksi Covid-19 dan yang sedang menjalani isoman. Paket sehat tersebut berisi susu, vitamin, beras, masker, madu, popok bayi, dan lain seterusnya.

Aksi solidaritas ini merupakan bentuk implementasi dari spirit Al-Ma'un yang di lakukan oleh Muhammadiyah. Dalam situasi pandemi yang serba sulit, sudah seharusnya masyarakat saling tolong menolong atau berbuat baik pada sesama, sehingga semua masyarakat khususnya yang terkonfirmasi positif Covid-19 dapat bertahan di tengah kondisi pandemi.

Dalam sebuah hadist yang diriwayatkan oleh ath-Thabrani menyebutkan bahwa *sesungguhnya sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi sesama*. Agama memiliki sebuah ajaran yang berkomitmen untuk membantu orang-orang yang lemah dan miskin atau dikenal dengan istilah filantropi (Latief, 2013).

Filantropi adalah hasil dari proses manusia dalam mengembangkan misi kemanusiaan dan filantropi ini bersifat universal

walaupun nama yang digunakan berbeda-beda. Cara ini sudah di berbagai belahan dunia dengan menyisihkan uang, harta, waktu yang dimiliki untuk membantu orang lain (Maftuhin, 2017). Filantropi sosial lebih mengutamakan kegiatan kemanusiaan untuk menciptakan keadilan sosial (Mardiyah & Naqiyah, 2020). Filantropi ini diartikan sebagai kedermawanan dan sikap altruistik yang artinya mengutamakan kepentingan orang lain atau kepentingan bersama.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh UM Surabaya melalui program bantuan ratusan paket sehat merupakan kegiatan *charity* dan bersifat sementara. Program ini dilakukan dengan tujuan agar masyarakat yang sedang menjalani isolasi di rumah bisa sedikit terbantu untuk memenuhi kebutuhan pokok, serta kebutuhan asupan vitaminnya.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian berupa pembagian paket sehat isoman dan paket sehat Puskesmas dilaksanakan pada tanggal 06 Juli - 20 Juli 2021. Kegiatan ini dilakukan oleh UM Surabaya bersama dengan Lazismu.

Sasaran Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pembagian paket sehat ini difokuskan pada: 1) pasien yang terkonfirmasi positif Covid-19 dan menjalani proses isolasi mandiri di

area Surabaya. 2) Tenaga kesehatan yang sedang menjalani isolasi mandiri di area Surabaya. 3) Puskesmas yang ada di Surabaya.

Prosedur Pelaksanaan

Adapun prosedur pelaksanaan program adalah sebagai berikut ini:

1. Tahap Pra Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan penggalangan dana, serta pendataan masyarakat sasaran melalui link google form dengan menyertakan beberapa persyaratan yang telah ditentukan, sehingga pendistribusian paket sehat ini dapat tepat sasaran.

Setelah mendapatkan jumlah masyarakat isoman dan puskesmas penerima paket sehat, tim pelaksana kegiatan berbelanja komponen paket sehat yang akan dibutuhkan.

Paket sehat isoman berupa 2 pilihan paket, yakni paket A meliputi : Susu, Vitamin, Beras, Roti , Masker dan madu sedangkan paket B dikhususkan penerima bagi yang mempunyai bayi meliputi : Popok Bayi, Biskuit Bayi, Susu, Vitamin, Roti dan Masker. Sedangkan paket sehat untuk puskesmas berisi masker, gown, vitamin, madu dan susu. Setelah belanja paket sehat dilakukan pengemasan paket sesuai dengan jenisnya.

Selain itu tim pelaksana kegiatan ini juga melakukan pendataan driver yang akan mengirimkan paket sehat pada isoman maupun pada puskesmas yang berada di Surabaya.

2. Persiapan

Pada tahap persiapan ini tim pelaksana menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembagian paket sehat isoman dan paket sehat puskesmas.

Pada tahap ini tim pelaksana melakukan pendistribusian kepada masyarakat isoman dan puskesmas yang telah ditetapkan sebagai penerima paket sehat. Dalam pendistribusian paket ini dipetakan beberapa tim pengantar sesuai dengan kelurahan agar pendistribusian paket lebih cepat dan optimal.

3. Evaluasi

Setelah pendistribusian selesai diadakan evaluasi kegiatan yang telah berjalan. Mulai dari persiapan logistic hingga pendistribusian paket, dengan harapan agar permasalahan yang terjadi dalam pendistribusian tidak terjadi lagi di hari selanjutnya, mengingat pembagian paket sehat ini berdurasi 2 minggu. Adapun untuk lebih jelasnya alur kegiatan dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 1: Alur kegiatan pembagian paket sehat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melonjaknya kasus Covid-19 ini mengakibatkan daya tampung Rumah Sakit Rujukan Covid-19 di Kota Surabaya mengalami peningkatan. Hal tersebut membuat sebagian besar rumah sakit terpaksa menolak pasien Covid-19, sehingga pasien harus menjalani isolasi mandiri di rumah. Pasien isoman mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pokoknya.

Akibat terjadinya lonjakan kasus Covid-19 juga menyebabkan puskesmas harus beroperasi selama 24 jam. Oleh sebab itu UM Surabaya berinisiatif untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut melalui program pembagian paket sehat.

Adapun program paket sehat yang dilakukan oleh UMSurabaya, meliputi:

1. Paket Sehat Isoman
2. Paket Sehat Tenaga Kesehatan
3. Program paket sehat untuk puskesmas

1. Paket Sehat Isoman dan Tenaga Kesehatan

Program paket sehat isoman diperuntukkan bagi warga dan tenaga Kesehatan di kota Surabaya yang sedang menjalani isolasi mandiri di rumah dengan menunjukkan bukti hasil swab pcr/antigen yang positif Covid-19, serta menunjukkan bukti kartu tanda anggota/KTA organisasi (khusus bagi nakes).



Gambar 2: Leaflete informasi bantuan paket sehat isoman



Dalam kondisi krisis begini, ternyata masih banyak orang baik yang mendukung langkah kami. Banyak juga pihak menanyakan bagaimana cara agar bisa berdonasi dalam Program Paket Sehat Isoman.

Gambar 3: Leaflete informasi open donasi paket sehat isoman

Informasi bantuan paket sehat isoman serta informasi open donasi disebarakan melalui IG UM Surabaya (Gambar 1 dan 2). Bantuan paket sehat ini diberikan untuk memenuhi kebutuhan pasien yang sedang menjalani Isolasi mandiri. Terdapat dua jenis paket yang disediakan oleh UMSurabaya, yaitu sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 1. Jenis Paket Isoman

Jenis Paket	Isi Paket
Paket A	Susu
	Vitamin
	Beras
	Roti
	Masker
	Madu
Paket B	Popok Bayi
	Biskuit Bayi
	Susu
	Vitamin
	Roti
	Masker



Gambar 4: Proses pengemasan paket sehat

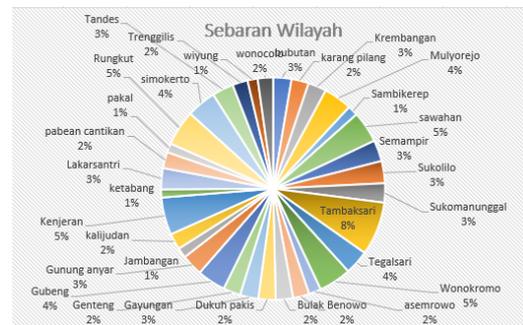
Pada gambar 3 terlihat proses pengemasan paket sehat yang disesuaikan dengan jenis paket sesuai permintakoesan pasien isoman.



Gambar 5: Proses Pendistribusian paket sehat isoman

Sedangkan pada gambar 4 terlihat proses pendistribusian paket sehat kepada pasien isoman yang dilakukan dengan menerapkan protokol Kesehatan, tidak ada kontak langsung antara pengantar paket dan pasien isoman penerima paket. Mengingat virus corona dapat menular dengan cepat dan ini dapat dihindari apabila penderita melakukan isolasi mandiri. Penyakit ini harus diwaspadai karena penularan relatif cepat dan memiliki tingkat mortalitas yang cukup tinggi, serta belum ada terapi definitifnya (Adityo Susilo, 2020).

Dari hasil kegiatan ini terdapat sebanyak 681 paket sehat yang telah didistribusikan pada isoman diseluruh wilayah Surabaya, dengan sebaran kecamatan sebagai berikut:



Gambar 6: Data Sebaran kecamatan penerima paket sehat isoman

Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa paket sehat isoman terdistribusi pada 33 kecamatan yang berada di wilayah Surabaya. Pedistribusian paket sehat dilakukan secara merata dimana persentase penyebaran paket sehat per kecamatan adalah berkisar antara 1-8%. Kecamatan dengan persentase jumlah paket sehat terbanyak adalah Tambaksari, sedangkan kecamatan dengan persentase terkecil adalah Pakal, Wiyung, Sambikerep, Jambangan dan Ketapang.

Pada dasarnya memang tidak semua pasien yang terkonfirmasi Covid-19 harus dirawat di rumah sakit, penderita yang tidak termasuk kelompok rentan cukup melakukan isolasi mandiri dirumah (MENKES, 2020). Pentingnya isolasi diri selama lebih kurang 14 hari karena gejala Covid-19 akan muncul dalam rentang waktu tersebut berupa batuk, demam, atau sesak napas. Dalam selang waktu tersebut, kondisi orang yang diduga terinfeksi Covid-19 diisolasi dan dipantau dirumah sakit, rumah atau tempat lain (KEMENKES, 2020).

Isolasi mandiri merupakan upaya untuk pencegahan Covid-19 dengan cara berdiam diri di rumah sambil memantau kondisi diri dan menjaga jarak dari orang sekitar. Orang yang perlu melakukan isolasi mandiri adalah siapapun yang memiliki gejala sakit seperti demam, batuk, atau pilek, nyeri tenggorokan, atau gejala penyakit pernafasan lainnya (Koesmedi, 2021)

Isolasi mandiri dilakukan jika terdapat beberapa kemungkinan diantaranya seseorang kontak dengan terduga Covid-19, seseorang tidak kontak langsung dengan terduga Covid-19 namun memiliki riwayat perjalanan ke daerah zona merah, seseorang yang memiliki gejala seperti suhu tubuh diatas 37 °C dan mengalami gangguan pernafasan (Sulaiman, 2020).

Kegiatan pembagian paket sehat untuk isoman ini merupakan bentuk kepedulian UM Surabaya kepada seluruh elemen masyarakat, agar dapat bertahan di tengah kondisi pandemi Covid-19 yang serba sulit.

2. Paket Sehat Puskesmas

Paket sehat puskesmas merupakan kegiatan sosial untuk mendukung Puskesmas yang ada di Surabaya. Paket sehat puskesmas terdiri dari gown, masker, vitamin, madu dan susu. Terdapat 19 paket sehat untuk puskesmas yang disebarkan oleh UM Surabaya. Adapun data puskesmas yang mendapatkan bantuan pekat sehat

tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Data Puskesmas Penerima Paket Sehat

NO	PUSKESMAS
1	PKM Sidotopo Wetan
2	PKM Krembangan Selatan
3	PKM Bulak Banteng
4	PMK Dr. Soetomo Surabaya Pusat
5	PMK Medokan Ayu
6	PMK Klampis Ngasem
7	PMK Kalijudan
8	PMK morokrembangan
9	PMK Mulyorejo
10	PMK Kenjeran
11	PMK Tanjung Sari
12	Labkesda Surabaya
13	PMK Menur Surabaya
14	PMK Kedungdoro
15	PMK Gundih
16	PMK Ketabang
17	PMK Siwalan
18	PMK Pacar Keling
19	PMK Putat Jaya

Pemberian paket ini diberikan pada puskesmas di wilayah Surabaya yang beroperasi selama 24 jam pada saat pandemi Covid-19. Pembagian paket ini merupakan bentuk dukungan UM Surabaya kepada seluruh tenaga medis dalam menghadapi jumlah pasien terkonfirmasi positif Covid-19 yang terus mengalami peningkatan.



Gambar 7: Data pendistribusian paket sehat untuk puskesmas

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pembagian paket sehat pada warga Surabaya dan tenaga kesehatan yang menjalani isolasi mandiri, serta pembagian paket sehat untuk puskesmas ini dapat berjalan dengan lancar dan baik.

Melalui kegiatan ini terbentuk kerja sama antara institusi perguruan tinggi UM Surabaya dengan lazismu. Kegiatan ini di harapkan dapat berkelanjutan sehingga masyarakat yang sedang menjalani isolasi, serta nakes yang bekerja di puskesmas dapat terbantu selama pandemi ini, dan semoga pandemi Covid-19 dapat segera berakhir.

UCAPAN TERIMA KASIH

Disampaikan terima kasih kepada berbagi elemen yang telah membantu kelancaran kegiatan ini, yaitu kepada:

- a. Lazismu UMSurabaya yang telah memberikan bantuan tenaga, finansial untuk kegiatan pemberian paket sehat kepada isolasi dan paket sehat untuk puskesmas di seluruh Surabaya.
- b. Bank Jatim, Yamaha, serta para donatur yang telah memberikan

sumbangan dana pada pelaksanaan kegiatan ini

- c. Dosen UM, Tenaga Kependidikan, serta Kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Universitas Muhammadiyah Surabaya yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pemberian paket sehat ini.
- d. Masyarakat dan puskesmas di seluruh wilayah Surabaya yang sangat antusias terhadap pemberian paket sehat ini

DAFTAR PUSTAKA

- Adityo Susilo, e. (2020). Coronavirus Disease 2019. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia, Universitas Indonesia*, 7(1), 46. Diambil kembali dari <http://jurnalpenyakitdalam.ui.ac.id/index.php/jpdi/article/view/415/228>
- Bisnis.com. (2021). (P. Widiarti, Editor) Dipetik Juli 15, 2021, dari <https://surabaya.bisnis.com/read/20210721/531/1420042/bor-rs-di-surabaya-rama-mencapai-90-persen>
- Detik.com. (2021, September 05). *Detik News*. (W. H. Nufus, Editor) Dipetik Oktober 02, 2021, dari <https://news.detik.com/berita/d-5711003/wamenkes-harus-waspada-kasus-covid-19-mungkin-bisa-naik-lagi>
- KEMENKES. (2020, Maret 22). *Protokol Isolasi Mandiri COVID-19*. Dipetik

- september 05, 2021, dari <http://p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan-p2ptm/dki-jakarta/protokol-isolasi-mandiri-COVID-19>
- Koesmedi, A. P. (2021). *Pengendalian COVID-19 dengan 3M, 3T, Vaksinasi, Disiplin, Kompak, dan Konsisten 2*. (T. A. COVID-19, Penyunt.) Satuan Tugas Penanganan COVID-19.
- Kompas.com. (2021, Agustus 17). Diambil kembali dari [:https://nasional.kompas.com/read/2021/08/17/16383281/update-tam-bah-32225-total-pasien-covid-19-yang-sembuh3414109-orang](https://nasional.kompas.com/read/2021/08/17/16383281/update-tam-bah-32225-total-pasien-covid-19-yang-sembuh3414109-orang)
- Latief, H. (2013). Agama dan Pelayanan Sosial: Interpretasi dan Aksi Filantropi dalam Tradisi Muslim dan Kristen di Indonesia. *Jurnal Religi*, IX(2), 174-189.
- Maftuhin, A. (2017). *Fikih Untuk Keadilan Spsial Filantropi Islam* (1 ed.). Yogyakarta: Pustaka Utama.
- Mardiyah, S., & Naqiyah, N. (2020). FILANTROPI SEMBAKO UNTUK MASYARAKAT TERDAMPAK COVID-19. *Jurnal Abdimas Bela Negara*, I(2), 64-77. Diambil kembali dari <https://doi.org/10.33005/jabn.v1i2.21>
- MENKES. (2020). *KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA*. Dipetik September 10, 2021, dari https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/KMK_No._HK.01.07-MENKES-413-2020_ttg_Pedoman_Pencegahan_dan_Pengendalian_COVID-19.pdf.
- Sulaiman. (2020). Edukasi Kesehatan untuk Isolasi Mandiri dalam Upaya Penanganan COVID-19 di Kanagarian Koto Baru, Kabupaten Solok. *Jurnal abdidas*, I(1), 548-553. Diambil kembali dari <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i1.124>